



YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI

# UNJANI



## UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI



### PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN & PKM DALAM PEMBELAJARAN



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



SMART MILITARY CAMPUS  
[WWW.UNJANI.AC.ID](http://WWW.UNJANI.AC.ID)



**YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI**  
**UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI**  
**( UNJANI )**

Kampus Cimahi : Jl. Terusan Jend. Sudirman www.unjani.ac.id Cimahi Telp. (022) 6656190  
Kampus Bandung : Jl. Gatot Subroto www.unjani.ac.id Bandung Telp. (022) 7312741



SURAT KEPUTUSAN  
Nomor : Skep/ **17**/Unjani/II/2021

Tentang

**PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN**  
**REKTOR UNIVERSTAS JENDERAL ACHMAD YANI**

- Menimbang : Bahwa berdasarkan Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani tahun 2020 pasal 10 ayat (5) penyelenggaraan kegiatan pendidikan, kurikulum disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan kekhususan Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.  
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor : Kep/118/YKEP/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pengesahan Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi.  
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Nomor: Skep/120/Unjani/V/2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Memperhatikan : Pertimbangan dan saran pimpinan Universitas Jenderal Achmad Yani tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Menetapkan Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM Dalam Pembelajaran di Universitas Jenderal Achmad Yani sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.  
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Pengurus YKEP
  2. Kabid. Pendidikan YKEP
  3. Ketua BPH Unjani
  4. Para Wakil Rektor Unjani
  5. Para Kapus Unjani
  6. Para Dekan Fakultas Unjani
  7. Para Ka.Prodi Unjani
- 

Ditetapkan di : Cimahi

Pada Tanggal : 8 Februari 2021

Rektor  
Universitas Jenderal Achmad Yani



*[Handwritten Signature]*

Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D  
NID. 412109765

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka terlaksananya visi, misi, serta terwujudnya tujuan Universitas Jenderal Achmad Yani, penguatan di Bidang Akademik dan Kelembagaan senantiasa diperkaya dengan kegiatan-kegiatan inovatif dan program-program kreatif produktif, terutama pada aspek tridharma perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek yang semakin kompetitif, termasuk mencetak sumber daya mahasiswa dan alumni yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di era global.

Salah satu program prioritas di Bidang Akademik dan Kelembagaan yang sedang berjalan adalah usaha mengaplikasikan secara efektif integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam segala aspek kegiatan pengembangan pendidikan tinggi pada Perguruan Tinggi, terutama di Universitas Jenderal Achmad Yani, sebagai model.

Kehadiran buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ini dimaksudkan di samping untuk dijadikan pegangan dan petunjuk bagi para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, juga untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang penguatan di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang diterapkan di Perguruan Tinggi ini, menjadi solusi atas problem-problem yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

Akhirnya, terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsinya, sehingga buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ini dapat hadir di tengah- tengah kita, semoga dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Kami siap menerima kritikan-kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan buku pedoman ini, serta mari kita memohon kepada Allah swt., semoga hidayah dan taufiq serta ridha-Nya senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. AMIN

Cimahi, Juli 2021

Prof. Hikmahanto Juwana, SH.. LL.M.,Ph.D  
NID. 412109765

## DAFTAR ISI

### Contents

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Latar Belakang .....	3
B. Manfaat .....	3
C. Landasan Hukum .....	4
D. Sasaran .....	4
BAB II ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN DI UNJANI CIMAHI .....	5
A. Visi, Misi dan Tujuan .....	5
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi .....	5
BAB III INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PENGUATAN KELEMBAGAAN .....	6
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Visi .....	6
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Misi .....	6
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Tujuan .....	6
BAB IV INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM KINERJA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI .....	7
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran .....	7
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah .....	9
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat .....	11
BAB V STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENELITIAN DAN PKM .....	12
A. Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi .....	12
B. Rumusan Capaian Pembelajaran .....	15
BAB VI PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN .....	16
A. Evaluasi Diri .....	16
B. Audit Internal .....	16
C. Bentuk/ Standar/Hasil .....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang.**

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan rangkaian proses di perguruan tinggi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Idealnya, pembelajaran merupakan hasil PKM yang didapatkan berdasarkan kegiatan pendampingan-pendampingan kepada masyarakat di lapangan. PKM juga merupakan aplikasi hasil penelitian dosen yang berbasis capaian pembelajaran. Dengan demikian, Tridharma bukan sekedar melakukan dharmas pendidikan, penelitian, dan pengabdian secara terpisah, akan tetapi saling terkait satu sama lain.

Tiga dharmas dirancang menjadi siklus kegiatan yang saling mendukung, menjadikan input sekaligus menjadi output. Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaharuan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (research based learning) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pelayanan masyarakat. Dosen tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (text book based) namun harus memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan.

Penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) masih didominasi oleh penelitian bersifat parsial. Pada tahun 2019, Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) termasuk dalam kelompok penelitian Klaster Utama yang ditetapkan dengan *surat DRPM Nomor: B/850/E2.4/2019 tanggal 19 November 2019*. Unjani masuk pada peringkat ke-50 di kelompok penelitian Klaster Utama dan peringkat ke-97 dari 4.597 Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Unjani melibatkan seluruh fakultas yang berdampak meningkatkan kinerja penelitian dalam capaian Klaster Utama dan capaian Sangat Bagus untuk klaster penelitian. Di antara upaya untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian di Unjani adalah dengan mengoptimalkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dalam pelaksanaan tugasnya melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan dalam keilmuan.

Dokumen panduan Integrasi Penelitian dan PKM Dalam Pembelajaran ini disusun untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan tridharma di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani, dalam rangka integrasi aktivitas penelitian di lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Tridharma diselenggarakan dengan capaian pembelajaran prodi yang ada di Universitas Jenderal Achmad Yani, serta pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

#### **B. Manfaat.**

Pedoman ini memberikan arah sehingga hasil penelitian dan PKM di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani memberikan manfaat secara umum diantaranya :

1. Rumusan kompetensi lulusan perguruan tinggi yang dikonsepsi pada kurikulum dapat dicapai sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/stakeholders.
2. Memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas pembelajaran yang terintegrasi dengan PKM maupun terhadap pembangunan skala wilayah dan nasional.
3. Memberikan arah dan fokus bagi pengembangan keilmuan prodi dalam menentukan roadmap Penelitian dan PKM yang relevan.

Sedangkan secara khusus, Penelitian dan PKM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani antara lain :

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.

Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.

2. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik.
  - b. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Universitas.
  - c. Dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran di Unjani dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
3. Bagi Masyarakat
  - a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang aplikatif.
  - b. Terpenuhinya harapan masyarakat dan stakeholders pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seluruh sivitas akademika Universitas Jenderal Achmad Yani.
  - c. Menjadikan Universitas Jenderal Achmad Yani sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran di wilayah Jawa Barat pada khususnya dan Indonesia pada Umumnya.

#### **C. Landasan Hukum.**

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan pedoman integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran di lingkungan Unjani merujuk pada :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Kartika Eka Paksi Nomor: Kep/118/YKEP/XII/2020 tentang Pengesahan Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi.

#### **D. Sasaran.**

Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat harus dilaksanakan dan menjadi budaya yang mengakar pada seluruh aktifitas yang dilaksanakan seluruh sivitas akademika Unjani (Mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) alumni, dan stakeholders yang terlibat dalam penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Jenderal Achmad Yani.

**BAB II**  
**ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM**  
**PEMBELAJARAN DI UNJANI CIMAH**

**A. Visi, Misi dan Tujuan.**

1. Visi Universitas Jenderal Achmad Yani.  
“Menjadi Universitas unggul, berjiwa kebangsaan dan berwawasan lingkungan”
2. Misi Universitas Jenderal Achmad Yani.
  - a. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta pengabdian kepada masyarakat yang handal dan akuntabel, serta mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi;
  - b. Membentuk insan akademik yang berwibawa, berjiwa kebangsaan dan berwawasan lingkungan;
  - c. Menyelenggarakan kerja sama dan membangun jaringan yang luas dengan perguruan tinggi, pemerintah, institusi penelitian, masyarakat dan industri.
3. Tujuan Universitas Jenderal Achmad Yani
  - a. Membentuk insan yang:
    - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia serta berbudi pekerti luhur;
    - Tanggap, tanggon dan tregginas;
    - Kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha;
    - Toleran, peka sosial dan lingkungan, demokratis dan bertanggung jawab;
    - Mewarisi jiwa dan semangat juang Jenderal Achmad Yani.
  - b. Menghasilkan:
    - Lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
    - Karya inovasi dan pengabdian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya sesuai kebutuhan masyarakat, untuk mendukung upaya peningkatan kualitas kesejahteraan kehidupan serta kelestarian lingkungan.
  - c. Mewujudkan:
    - Sivitas akademika dan masyarakat yang tanggap, sanggup serta mampu mengikuti berbagai perkembangan paradigma kehidupan sosial, seni, budaya, ilmu pengetahuan dan ekologi sebagai rujukan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
    - Universitas unggul dan selalu melakukan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
  - d. Membantu pendidikan keluarga besar TNI-AD
  - e. Membantu penelitian dan pengembangan peralatan utama TNI-AD.

**B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran di Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi.**

1. Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi Unjani yang bermuara pada hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

3. Tujuan pendidikan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

### **BAB III**

#### **INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PENGUATAN KELEMBAGAAN**

##### **A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Visi.**

1. Visi Universitas Jenderal Achmad Yani yang merupakan cita-cita bersama, sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika dan organ penunjang universitas harus telah bernuansa hasil Penelitian dan PKM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi.
2. Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan visi.
3. Integrasi hasil penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum universitas.

##### **B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Misi.**

1. Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi Universitas Jenderal Achmad Yani yang berorientasi pada luaran penelitian dan dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran.
2. Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PKM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud.
3. Kebijakan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran tercantum pada misi lembaga.
4. Misi memberi keluwesan ruang gerak pengembangan penelitian dan PKM dosen sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan-satuan pendidikan yang terlibat.

##### **C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Tujuan.**

- a. Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi fakultas di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani yang selaras dengan hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan.
- b. Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergikan dengan hasil Penelitiandan PKM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

## BAB IV

### INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM KINERJA TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

#### A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran.

Integrasi penelitian dan PKM dalam bidang pendidikan dan pengajaran di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani akan tercermin pada :

1. Profil Lulusan.
  - a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan keselarasan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
  - b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
  - c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani.
  - d. Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
  - e. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
  - f. Unsur integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PKM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.
2. Kompetensi Lulusan.
  - a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
  - b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sehingga daya saing alumni terjamin.
  - c. Universitas menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajarannya.
3. Isi Pembelajaran.
  - a. Kurikulum harus disusun berbasiskan ilmu pengetahuan umum yang berorientasi membentuk mahasiswa yang unggul dalam bidang keilmuan, beriman dan bertaqwa.
  - b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
  - c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna lulusan.
  - d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PKM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran

- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM oleh LPPM dan terintegrasi dalam pembelajaran.
  - f. Kurikulum harus memuat pengembangan keilmuan dengan cara mensinergikan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.
4. Proses Pembelajaran.
- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di Universitas Jenderal Achmad Yani harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
  - b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PKM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
  - c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non-akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
  - d. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah universitas harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
  - e. Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
  - f. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
  - g. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh fakultas/prodi terhadap hasil penelitian dan PKM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
  - h. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
  - i. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen.
  - j. Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
  - k. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.
5. Penilaian Pembelajaran.
- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
  - c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
  - d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
  - e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.

- f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
  - g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data instrument terkini dari hasil penelitian.
  - h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
  - i. Bobot komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
  - j. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.
  - k. Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PKM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
  - l. Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.
6. Pengelolaan Pembelajaran.
- a. Pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PKM dosen.
  - b. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
  - c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
  - d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa militer.
  - e. Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengukung konsep integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

## **B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah.**

Integrasi penelitian dan PKM dalam bidang penelitian dan karya ilmiah di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani akan tercermin pada :

1. Hasil Penelitian
  - a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta karakter disiplin, loyal dan santun yang selalu terintegrasi dalam rangka berkontribusi pada masyarakat pada umumnya, TNI AD pada khususnya serta daya saing bangsa.
  - b. Hasil penelitian harus searah dengan kebutuhan dari TNI AD dan kaidah ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
  - c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
  - d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
  - e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Penelitian.
  - a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh lembaga penelitian, serta sesuai dengan kaidah- kaidah Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
  - b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara serta TNI AD pada khususnya.
  - c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan dan aspek lingkungan.
  - d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
  - e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) antar ilmu dan memiliki ke-khasan dari keunggulan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan TNI AD.
3. Peneliti.
  - a. Peneliti mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PKM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
  - b. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
  - c. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.
4. Pengelolaan Penelitian.
  - a. Fakultas menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Renstra Penelitian universitas.
  - b. Fakultas dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termaktub dalam RPS.
  - c. Fakultas dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industry sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PKM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan universitas.
  - d. Fakultas berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
  - e. Fakultas memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
  - f. Fakultas melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.
  - g. Fakultas menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
  - h. Fakultas harus menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian visi misi fakultas dan visi keilmuan prodi.

### **C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Integrasi penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran bidang PKM di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani akan tercermin pada :

1. Hasil PKM.
  - a. Hasil PKM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta karakter disiplin, loyal dan santun yang selalu terintegrasi dalam rangka berkontribusi pada masyarakat pada umumnya, TNI AD pada khususnya serta daya saing bangsa.
  - b. Hasil PKM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
  - c. Hasil PKM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan dan lingkungan serta jati diri TNI AD
  - d. Hasil PKM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
  - e. Hasil PKM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
  - f. Hasil PKM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.
2. Isi PKM.
  - a. PKM dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
  - b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PKM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
  - c. PKM dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh LPPM
  - d. PKM dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.
3. Proses PKM.
  - a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.
  - b. Pengabdian kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran berbasis pada pemberdayaan Masyarakat, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PKM dalam pembelajaran/keahlian civitas akademika dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
  - c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas.
4. Pengelolaan PKM.
  - a. Fakultas menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PKM universitas
  - b. Fakultas menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PKM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi fakultas dan universitas.

- c. Fakultas memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PKM dalam pembelajaran yang termutakhir.
- d. Fakultas melaksanakan Monev PKM dan hasilnya ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- e. Fakultas menyusun laporan kegiatan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya diimplementasikan dalam pembelajaran.
- f. Fakultas melakukan diseminasi (publikasi) hasil PKM baik berupa bahan ajar dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. Fakultas memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PKM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan out put-nya dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI PENELITIAN DAN PKM**

#### **A. Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi.**

Perguruan tinggi di Indonesia tidak hanya menjadi institusi yang memberikan pelayanan pendidikan melalui aktivitas pengajaran, tetapi juga melaksanakan fungsi riset dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi ini merupakan dharma atau aktivitas/pekerjaan yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi agar dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu dan penyelesaian masalah-masalah di masyarakat. Kendati demikian, ketiganya seringkali dipersepsi sebagai 3 (tiga) aktivitas yang terpisah satu sama lain. Persepsi ini terbentuk sebagai implikasi dari paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada pengajaran (*teaching-based university*), sehingga fungsi pengajaran mendapat proporsi lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya. Ketika terjadi pergeseran paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada riset (*research-based university*), persepsi terhadap Tridharma juga mengalami perubahan. Aktivitas riset memperoleh proporsi lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya.

Melalui aktivitas riset, mahasiswa berperan lebih aktif untuk melakukan pembelajaran melalui berbagai metode, seperti discovery learning, problem-based learning, atau project based learning. Hasil riset tersebut tidak membahas tentang aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan kekhasan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Tetapi, dengan memahami kaitan antara pengajaran dan riset melalui metode-metode pembelajaran yang berbentuk problem-based dan project-based learning, sesungguhnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat telah menjadi satu kesatuan dengan pengajaran dan riset.

Riset tidak sekedar dikembangkan untuk kepentingan pengembangan ilmu semata, tetapi juga sebagai metode pembelajaran untuk membentuk kompetensi mahasiswa, sekaligus hasil riset tersebut dipakai sebagai dasar untuk menguatkan kontribusi perguruan tinggi bagi pemecahan masalah-masalah di masyarakat. Bab ini akan menguraikan dengan lebih rinci strategi untuk mengintegrasikan antara capaian pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya dipahami sebagai satu kesatuan yang saling mendukung, sehingga pandangan dikotomis tidak lagi relevan di dalam pengelolaan perguruan tinggi dewasa ini. Integrasi di antara ketiga fungsi ini dilandaskan pada riset sebagai aktivitas yang mendasari pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Riset di sini dipahami sebagai aktivitas sistematis untuk menghasilkan pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, sehingga riset dapat menjadi metode pembelajaran, tidak hanya produk dari aktivitas pengumpulan dan analisis data. Masyarakat dapat difungsikan sebagai laboratorium sosial.

Dalam proses pembelajaran ini, keseluruhan interaksi dosen dan mahasiswa dibentuk dengan mengikuti fase penciptaan, validasi, dan diseminasi pengetahuan tersebut. Integrasi di antara fungsi pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat bermula dari 2 (dua) awal, yakni pembelajaran dan riset. Pembelajaran berbasis riset diarahkan pada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan yang tergambar dari capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran ini kemudian dijabarkan ke dalam kurikulum. Kurikulum yang memuat struktur mata kuliah, capaian pembelajaran, dan metode pembelajaran kemudian disinergikan dengan roadmap (peta jalan) riset dan pengabdian pada masyarakat yang disusun oleh Pusat Studi dan dosen-dosen secara individual dalam rangka pengembangan keparakannya. Integrasi roadmap dan kurikulum ini kemudian menjadi bahan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan perkuliahan per semester.

Universitas Jenderal Achmad Yani melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat yang terstandar Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang SNPT dengan menetapkan rumusan kriteria minimal berkaitan dengan kedalaman dan keluasan materinya yang mengacu pada hasil riset yang berbasis capaian pembelajaran. Rumusan kriteria minimal ini harus diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Materi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat:

1. Diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat;
2. Memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional;
3. Menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat;
4. Menjadi bahan ajar atau modul pelatihan sumber belajar.

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran dimulai dengan penyusunan perencanaan, diikuti oleh pelaksanaan proses dan pelaporan capaian kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya yang mengacu kepada hasil riset berbasis capaian pembelajaran, materi kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan iptek, peningkatan kapasitas masyarakat atau pemberdayaan masyarakat, dengan demikian pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terarah, terukur dan terprogram.

Prinsip penilaian mengacu kepada standar isi, standar hasil, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Penilaian tersebut mempunyai kriteria minimal yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan. Metode penilaian dan instrumen yang digunakan harus relevan, akuntabel, dan dapat mengukur capaian kinerja proses serta kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan berdasarkan hasil riset dilaksanakan oleh pelaksana yang memenuhi kriteria minimal pelaksana

pengabdian kepada masyarakat hasil riset berbasis capaian pembelajaran, yaitu wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitandan kedalaman sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hal ini ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sehingga memiliki kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, hasilnya ditentukan oleh standar atau kriteria minimal sarana dan prasarana yang meliputi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan, yang digunakan sebagai penunjang proses pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penerapan bidang ilmu hasil riset berbasis capaian pembelajaran, capaian pembelajaran, proses pembelajaran dan kegiatan penelitian berbasis Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran tersebut di atas, dikelola oleh unit kerja pengelola terstandar SNPT (Permendikbud no. 3 tahun 2020) yang menentukan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

LPPM Unjani bersama Fakultas dan Prodi mempunyai tugas:

1. Merencanakan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran.
2. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran.
3. Memfasilitasi, melaksanakan pemantauan, evaluasi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran.
4. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran.
5. Membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran.

Penyusunan capaian pembelajaran berdasarkan hasil riset mengacu kepada SNPT dan Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi. SNPT menetapkan bahwa capaian pembelajaran meliputi elemen sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, sedangkan Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani menetapkan bahwa:

1. Pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan guna memberikan kontribusi dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan arah dan tahapan yang jelas.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh sivitas akademika dengan mematuhi norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan.
3. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk monodisiplin, multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin.
4. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jenderal Achmad Yani terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian.
5. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengayaan sumber belajar, dan pengabdian sivitas akademika.

## **B. Rumusan Capaian Pembelajaran.**

Rumusan capaian pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat dapat disusun dengan mengacu pada elemen keterampilan umum dan keterampilan khusus berdasarkan SNPT dan merujuk kepada Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi. Capaian Pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat Berikut contoh Rumusan berdasarkan hasil riset di Universitas Jenderal Achmad Yani (disusun berdasarkan elemen keterampilan umum).

Ketrampilan Umum:

1. Mampu menerapkan hasil riset secara logis, kritis, sistematis dan inovatif di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat.
3. Mampu mengkaji implikasi atau implementasi iptek hasil riset di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil riset menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul sebagai kriteria minimal materi pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pemberian pelatihan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks pengabdian kepada masyarakat guna penyelesaian masalah berdasarkan analisis data hasil riset berbasis capaian pembelajaran.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan kerjasama berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran dengan pembimbing, kolega, dan sejawat di dalam maupun di luar lembaga.
7. Mampu bertanggungjawab secara metodologi penerapan keilmuan, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitan dan kedalaman sasaran atas hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset berbasis capaian pembelajaran.
8. Mampu melakukan proses penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset berbasis capaian pembelajaran sesuai standar isi, standar hasil, dan standar proses dengan kriteria minimal yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan.
9. Mampu membuat dan mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data berkaitan dengan implementasi hasil riset pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Contoh rumusan capaian pembelajaran pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset Program Studi Ilmu Hukum (untuk keterampilan khususnya) :

Ketrampilan Khusus:

1. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset berkaitan dengan interaksi antar aktor dalam perilaku hukum di masyarakat yang

berpengaruh pada aspek ekonomi, politik, sosial budaya, seni pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun global.

2. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil identifikasi kepentingan nasional (Indonesia) dalam konteks perilaku hukum masyarakat.
3. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil analisis kebijakan hukum di Indonesia.
4. Mampu menghasilkan bahan kajian dan formulasinya berdasarkan hasil riset beserta implementasinya melalui kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan fungsi advokasi, fasilitasi, atau mediasi dalam mengatasi konflik dan membangun kesadaran hukum di masyarakat.
5. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset tentang persuasi interpersonal dalam aspek hukum, ekonomi, politik, sosial budaya, pada lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.
6. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset tentang perilaku hukum masyarakat, opini publik, dan komunikasi lintas budaya menggunakan media social.
7. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset tentang dalam mengekspresikan pemikiran dan argumentasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa bidang penelitian dikaitkan dengan capaian pembelajaran berkaitan dengan :

1. Konsep teoritis teori excellence, persuasi, komunikasi massa, perilaku hukum, komunikasi publik, dan relationship.
2. Model-model perilaku hukum di masyarakat.
3. Pengetahuan kontekstual tentang posisi, fungsi, dan praktik kesadaran hukum dalam berbagai setting organisasi baik pemerintah, swasta, atau lembaga swadaya masyarakat.

## **BAB VI**

### **PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN**

#### **A. Evaluasi Diri.**

1. Evaluasi diri Universitas, Fakultas dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodik dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

#### **B. Audit Internal.**

1. Universitas, fakultas, Program Studi, Unit/lembaga dan satuan kerja harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

3. Universitas harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
4. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas.
5. Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan.
6. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.
7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
8. Satuan Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

### **C. Bentuk/ Standar/Hasil.**

LPPM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PKM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku ajar yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas.
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PKM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.